

PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KETENAGAKERJAAN KOTA DENPASAR

Nyoman Sumawidayani ¹⁾, Ni Wayan Suprilyani ²⁾, Komang Adi Sastra Wijaya ³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: widayani.suma@gamil.com¹⁾, prily_baligirl@yahoo.com²⁾, adi.ganainn@gmail.com³⁾

ABSTRACT

The Effect of Public Participation on the Performance of the Employment Social Security Organizer Agency (BPJS-Employment) of Denpasar

The performance of BPJS-employment is not maximal so that there is a need of public participation to improve performance of BPJS-employment. The finding of the results of simple linear regression test showed that public participation influenced the performance of Employment Social Security Organizer Agency (BPJS-Employment) of Denpasar with regression coefficient score of 0.835, which means that if there is 1% increase of public participation then the performance of the agency will increase 0.835 point.

Keywords: *Public Participation, Performance*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masyarakat yang berpartisipasi dalam program jaminan sosial khusus ketenagakerjaan yaitu masyarakat kota Denpasar yang telah bekerja, baik bekerja sebagai penerima upah dan bukan penerima upah dapat dilihat seperti data dibawah ini.

Tabel 1.1 Partisipasi Masyarakat dalam Keikutsertaan terhadap Program Jaminan Sosial BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Kepesertaan	Jumlah
1.	Tenaga Kerja Penerima Upah	227.449 Orang
2.	Tenaga Kerja Bukan Penerima Upah	13.385 Orang
Jumlah		240.834

Sumber: BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar, 2017.

Sesuai dengan tabel 1.1 di atas jumlah keseluruhan masyarakat yang berpartisipasi sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar sebesar 240.834 orang, sedangkan jumlah tenaga kerja yang bekerja di kota Denpasar berjumlah 486.515 orang pada tahun 2015 – 2017, (BPS Kota Denpasar, 2017). Hal ini menunjukkan masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, khususnya partisipasi masyarakat yang tergolong sebagai pekerja bukan penerima upah.

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan sebagai peserta Program Jaminan Sosial nasional ketenagakerjaan akan menyebabkan rendahnya kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar. Kinerja organisasi dapat diukur dari pencapaian sasaran dan tujuan

terhadap program yang telah ditentukan pada suatu periode tertentu. Saat ini kinerja organisasi sektor publik menjadi sorotan penting di dalam pelaksanaan program organisasi, demikian juga halnya dengan organisasi BPJS Khusus Ketenagakerjaan Kota Denpasar. Namun, BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar dalam melaksanakan tujuannya belum terlaksana dengan baik, dapat dilihat dari pencapaian target peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1.2 Program Kerja BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Status Tenaga Kerja	Target	Pencapaian
1.	Penerima Upah	91.740	68.959
2.	Bukan Penerima Upah	23.176	21.644
Jumlah		114.916	90.603

Sumber: BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Denpasar, 2017

Berdasarkan tabel di atas, program kerja BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar Tahun 2017 belum mencapai target sesuai dengan yang direncanakan, dimana jumlah tenaga kerja yang ditargetkan BPJS Ketenagakerjaan untuk menjadi peserta sebesar 114.916 orang sedangkan yang terdaftar hanya 90.603 orang, sehingga untuk mencapai target masih diperlukan 24.313 orang untuk menjadi peserta Program Jaminan Sosial BPJS Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Kota Denpasar, 2017). Belum tercapainya target kepesertaan menunjukkan bahwa kinerja

BPJS Ketenagakerjaan belum maksimal. Rendahnya partisipasi masyarakat untuk menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar menjadi sebuah ancaman yang akan menghambat pencapaian sasaran dalam memberikan jaminan sosial untuk seluruh masyarakat di Kota Denpasar sehingga mempengaruhi kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Kota Denpasar.

Sesuai dengan pengamatan awal penulis, penyebab belum maksimalnya kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar dalam pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Denpasar antara lain, yaitu rendahnya partisipasi masyarakat kota Denpasar sebagai peserta PJS Khusus Ketenagakerjaan, belum maksimalnya sosialisasi dilakukan oleh BPJS Khusus Ketenagakerjaan Kota Denpasar, rendahnya kualitas SDM BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar dalam memperbaharui dan pengelolaan data tenaga kerja di Kota Denpasar, serta kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya keamanan dan keselamatan kerja. Melihat dari permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan di atas maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar”**.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan pada di atas, penulis rumuskan pemerasalahannya yaitu menjadi rumusan masalah penelitian ini “apakah partisipasi masyarakat berpengaruh

terhadap kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar?”.

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar.

2. KAJIAN PUSTAKA

Organisasi

Organisasi memiliki dua dimensi, yaitu dimensi struktural mengenai sisi internal organisasi dan dimensi kontekstual lebih melihat karakteristik organisasi secara menyeluruh, pada penelitian ini penulis lebih menekankan pada hubungan bagian dimensi kontekstual, yaitu dimensi lingkungan (partisipasi masyarakat) dengan dimensi tujuan (kinerja organisasi).

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi adalah tingkat pencapaian kegiatan dalam suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu. Penilaian terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan indikator kinerja organisasi, dimana pada penelitian ini penulis menggunakan indikator kinerja organisasi menurut Dwiyanto (dalam Nawawi, 2015:240) yang terdiri dari lima indikator, yaitu produktivitas dilihat dari efektivitas pemeberian pelayanan, kualitas layanan dilihat dari kepuasan masyarakat ,responsivitas dilihat dari kemampuan oragnisasi dalam memberikan pelayanan,responsibilitas dilihat dari kesesuaian pelaksanaan dengan peraturan

dan akuntabilitas dilihat dari konsistensi pelayanan dengan kebutuhan masyarakat.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan bertanggung jawab dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program serta kinerja organisasi. Pada penelitian ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat pada Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan maka digunakan model *CLEAR* menurut Pratchett,Stocker dan Lowndes (dalam Septiany,2012:3). Model ini akan menjelaskan perbedaan respon masyarakat dalam berpartisipasi, terdapat lima indikator, yaitu memiliki sumber daya dan pengetahuan untuk berpartisipasi, memiliki rasa keterkaitan yang memperkuat partisipasi, kesempatan untuk berpartisipasi, mobilisasi melalui badan publik dan saluran sipil *dan* bukti bahwa pandangan partisipan telah dipertimbangkan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, asosiatif. Jumlah populasi sebanyak 486.515 orang. Adapun sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 100.Pengambilan sampel dalam teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Pengumpulan data dilakukan dnegan pengamatan di tempat penelitian, kuesioner dan dokumentasi. Analisis terhadap data pada penelitian ini menggunakan lima uji statistik. Penyajian data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu membuat tabel dan grafik atau diagram.

4. Pembahasan

Pembahasan Analisis Hasil Temuan

1. Analisis Uji Validitas Instrumen

Instrumen (kuesioner) penelitian ini telah dilakukan pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, diperoleh hasil bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel atau berada di kategori sangat andal untuk dapat mengukur pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kinerja BPJS khusus Ketenagakerjaan Kota Denpasar.

2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Hasil analisis data primer mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kinerja BPJS khusus Ketenagakerjaan diperoleh hasil bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh dengan kinerja badan. Mengandung arti bahwa semakin aktif masyarakat Kota Denpasar yang telah bekerja berpartisipasi dalam PJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh BPJS ketenagakerjaan Kota Denpasar, maka kinerja dari BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar akan meningkat dalam pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Sesuai dengan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan sebesar 66,2%, kinerja Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kota Denpasar dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat, sedangkan selebihnya sebesar 33,8% Penentuan model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh partisipasi

masyarakat terhadap kinerja Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kota Denpasar berdasarkan model analisis regresi linier sederhana memperoleh persamaan, yaitu $Y = 8,484 + 0,835 X$. Uji regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *software SPSS.22* dapat diketahui bahwa setiap peningkatan terhadap partisipasi masyarakat sebesar 1% maka kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar akan mengalami peningkatan sebesar 0,835.

Hasil hipotesis pada penelitian ini terdapat pengaruh erat partisipasi masyarakat terhadap kinerja Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kota Denpasar. Tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y diuji melalui Uji korelasi produk momen dengan bantuan *Software SPSS.22* diperoleh hasil korelasi *product moment* variabel partisipasi masyarakat terhadap kinerja badan sebesar 0,813 dengan rentang interval koefisien berada di rentang 0,80 – 1,00 berarti terdapat pengaruh yang sangat kuat antara partisipasi masyarakat terhadap kinerja Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kota Denpasar.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap data dan teori-teori yang digunakan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel

x berpengaruh terhadap variabel y, dengan hasil korelasi sebesar 0,835 dan hasil uji terhadap hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ (13.841 > 2,000) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hasil ini memiliki arti bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kota Denpasar.

2. Uji korelasi *product moment* memperoleh hasil bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar. Besarnya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar diperoleh nilai koefisien korelasi determinasi sebesar 0,662 (66,2%).

Saran

Saran yang dapat penulis adalah :

1. Untuk dapat meningkatkan kinerja BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar sebaiknya lebih memperhatikan produktivitas dari pelaksanaan program dengan cara meningkatkan kemampuan dalam memberikan sosialisasi mengenai manfaat dari program agar seluruh masyarakat Kota Denpasar mengetahui adanya Program Jaminan Sosial khusus ketenagakerjaan.
2. BPJS Ketenagakerjaan Kota Denpasar sebaiknya menyediakan tempat informasi agar masyarakat yang mengurus dan mendaftarkan diri sebagai peserta mengetahui informasi

yang lengkap dan akurat mengenai Program Jaminan Sosial ketenagakerjaan.

3. Untuk masyarakat Kota Denpasar sebaiknya lebih memperhatikan keselamatan, kesehatan kerja.

6. Daftar Pustaka

Buku

- Nawawi, Ismail. 2015. *Kinerja*. Jakarta: Kencana.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Karya Ilmiah/Jurnal

- Aziz. 2014. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah Melalui Good Government Governance Sebagai Variabel Moderating* Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diakses 12 Januari 2017 dari <http://repository.umy.ac.id>.
- Septiany, Irma. 2012. *Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Program (PNPM) Model CLEAR* Skripsi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Administrasi Universitas Indonesia. Diakses 12 November 2017 dari <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73422/Skripsi%20Sandy%20AN%2711-1-61.pdf?sequence=1>.

BPS Kota Denpasar. 2017